

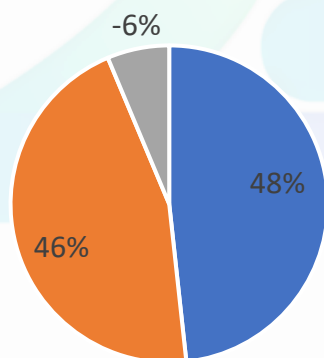
**YEAR ON YEAR JANUARI 2026**

Sumber Data Publikasi OJK

**KINERJA DAN ANALISIS  
JANUARI-DESEMBER 2026  
INDUSTRI ASURANSI SYARIAH**

Report	Aset (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	33.991	38.270	12,59%
Asuransi Umum Syariah	9.465	10.586	11,84%
Reasuransi Syariah	2.964	2.916	-1,65%
<b>Total</b>	<b>46.420</b>	<b>51.771</b>	<b>11,53%</b>

### Pertumbuhan Nilai Aset Asuransi Syariah Januari 2026

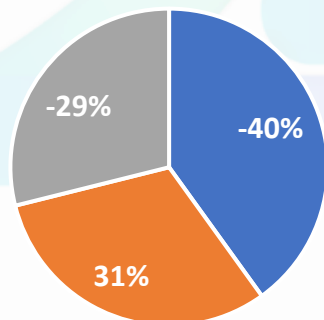


■ Asuransi Jiwa Syariah   ■ Asuransi Umum Syariah  
■ Reasuransi Syariah

- **Industri Asuransi Syariah** memulai tahun **2026** dengan kinerja aset yang tetap kuat, mencatatkan pertumbuhan **11,53% YoY**, meningkat dari Rp46.420 miliar pada Januari 2025 menjadi Rp51.771 miliar pada Januari 2026. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa industri masih mampu mempertahankan momentum ekspansi aset di awal tahun, didukung oleh penguatan hasil investasi, pengelolaan dana yang stabil, serta meningkatnya kapasitas permodalan perusahaan asuransi syariah.
- **Asuransi Jiwa Syariah** kembali menjadi motor utama pertumbuhan industri dengan kenaikan aset **12,59% YoY**, dari Rp33.991 miliar menjadi Rp38.270 miliar. Dengan kontribusi sekitar **74% terhadap total aset industri**, sektor ini tetap menjadi pilar utama stabilitas industri. Pertumbuhan ini mencerminkan kuatnya akumulasi dana peserta serta pengelolaan investasi jangka panjang yang relatif optimal.
- **Asuransi Umum Syariah** juga menunjukkan kinerja yang positif dengan pertumbuhan aset **11,84% YoY**, meningkat dari Rp9.465 miliar menjadi Rp10.586 miliar. Pertumbuhan dua digit ini mengindikasikan adanya penguatan portofolio bisnis serta perbaikan manajemen risiko dan underwriting, sehingga sektor ini mampu memperluas kapasitas asetnya di tengah dinamika pasar yang masih menantang.
- Sementara itu, **Reasuransi Syariah** mengalami kontraksi aset tipis sebesar **-1,65% YoY**, dari Rp2.964 miliar menjadi Rp2.916 miliar. Penurunan ini menunjukkan bahwa sektor reasuransi masih berada dalam fase penyesuaian dan kehati-hatian dalam pengelolaan dana serta kapasitas risiko. Meskipun demikian, perannya tetap penting sebagai penyangga stabilitas industri melalui fungsi mitigasi dan distribusi risiko antar perusahaan asuransi.

Report	Kontribusi (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	2.931	1.533	-47,71%
Asuransi Umum Syariah	229	314	36,98%
Reasuransi Syariah	125	82	-34,41%
<b>Total</b>	<b>3.286</b>	<b>1.929</b>	<b>-41,29%</b>

**Pertumbuhan Nilai Kontribusi Asuransi Syariah Januari 2026**

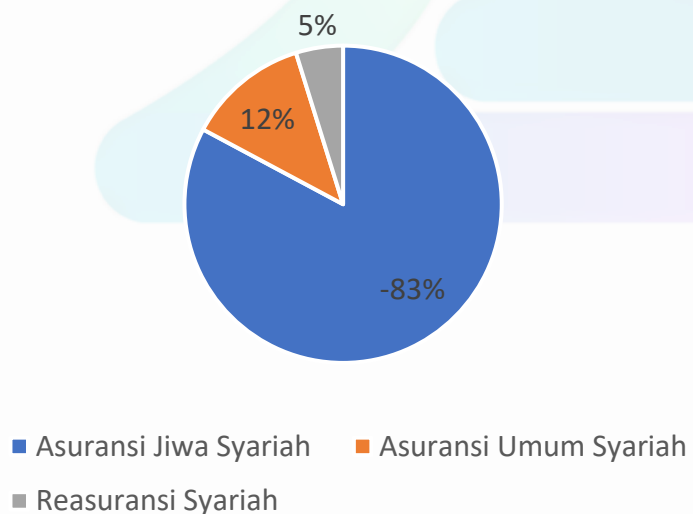


- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- Pada **Januari 2026**, Industri Asuransi Syariah mencatatkan kontraksi kontribusi yang cukup signifikan sebesar **-41,29% YoY**, turun dari Rp3.286 miliar pada Januari 2025 menjadi Rp1.929 miliar. Penurunan ini menunjukkan bahwa pada awal tahun 2026 industri masih menghadapi tekanan pada sisi perolehan kontribusi, yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor musiman awal tahun, perlambatan akuisisi bisnis baru, serta strategi penyesuaian portofolio oleh pelaku industri.
- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi kontributor terbesar, namun mengalami penurunan yang cukup dalam sebesar **-47,71% YoY**, dari Rp2.931 miliar menjadi Rp1.533 miliar. Penurunan ini mencerminkan perlambatan produksi bisnis baru pada awal tahun serta kemungkinan adanya pergeseran strategi pemasaran produk. Meskipun demikian, sektor jiwa masih menjadi tulang punggung utama kontribusi industri.
- Berbeda dengan sektor lainnya, **Asuransi Umum Syariah** justru mencatatkan pertumbuhan kontribusi yang cukup kuat sebesar **36,98% YoY**, meningkat dari Rp229 miliar menjadi Rp314 miliar. Pertumbuhan ini mengindikasikan adanya peningkatan aktivitas bisnis pada beberapa lini usaha, serta potensi pemulihan permintaan pada segmen asuransi umum syariah.
- Sementara itu, **Reasuransi Syariah** mengalami kontraksi kontribusi sebesar **-34,41% YoY**, dari Rp125 miliar menjadi Rp82 miliar. Penurunan ini menunjukkan bahwa sektor reasuransi masih berada dalam fase penyesuaian kapasitas risiko serta penerapan strategi underwriting yang lebih selektif di awal tahun.

Report	Klaim (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	859	339	-60,52%
Asuransi Umum Syariah	114	124	9,05%
Reasuransi Syariah	103	107	3,51%
<b>Total</b>	<b>1.076</b>	<b>570</b>	<b>-47,02%</b>

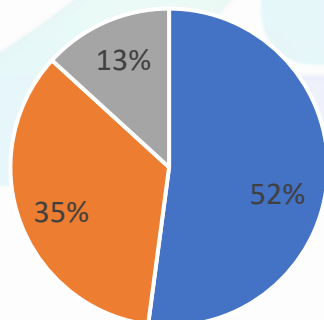
### Pertumbuhan Nilai Klaim Asuransi Syariah Januari 2026



- Pada **Januari 2026**, total klaim Industri Asuransi Syariah mengalami penurunan signifikan sebesar **-47,02% YoY**, dari Rp1.076 miliar pada Januari 2025 menjadi Rp570 miliar. Penurunan ini menunjukkan bahwa beban klaim industri pada awal tahun relatif lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yang dapat dipengaruhi oleh faktor musiman, penyesuaian portofolio risiko, serta perbaikan pengelolaan klaim oleh perusahaan asuransi syariah.
- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi kontributor terbesar klaim industri, meskipun mencatatkan penurunan yang cukup dalam sebesar **-60,52% YoY**, dari Rp859 miliar menjadi Rp339 miliar. Penurunan ini mengindikasikan berkurangnya realisasi pembayaran manfaat pada awal tahun, baik terkait klaim meninggal dunia, jatuh tempo polis, maupun klaim kesehatan. Meski turun signifikan, sektor jiwa masih mendominasi struktur klaim industri.
- Berbeda dengan sektor jiwa, **Asuransi Umum Syariah** justru mencatatkan kenaikan klaim sebesar **9,05% YoY**, dari Rp114 miliar menjadi Rp124 miliar. Peningkatan ini mencerminkan adanya realisasi klaim dari beberapa lini bisnis umum, meskipun secara nilai masih relatif kecil dibandingkan sektor lainnya.
- Sementara itu, **Reasuransi Syariah** mencatatkan kenaikan klaim yang moderat sebesar **3,51% YoY**, dari Rp103 miliar menjadi Rp107 miliar. Kenaikan ini menunjukkan bahwa beban klaim yang dialihkan dari perusahaan asuransi primer masih relatif stabil, sekaligus mencerminkan fungsi reasuransi dalam menjaga keseimbangan distribusi risiko di industri.

Report	Investasi (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	26.763	30.697	14,70%
Asuransi Umum Syariah	7.111	7.806	9,78%
Reasuransi Syariah	2.386	2.475	3,73%
<b>Total</b>	<b>36.260</b>	<b>40.978</b>	<b>13,01%</b>

### Pertumbuhan Jumlah Investasi Asuransi Syariah Januari 2026



- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- Pada **Januari 2026**, nilai investasi Industri Asuransi Syariah mencatatkan pertumbuhan yang cukup kuat sebesar **13,01% YoY**, meningkat dari Rp36.260 miliar pada Januari 2025 menjadi Rp40.978 miliar. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa fungsi investasi tetap menjadi penopang utama kinerja industri di awal tahun, didukung oleh optimalisasi pengelolaan portofolio serta stabilitas instrumen investasi berbasis syariah.
- **Asuransi Jiwa Syariah** kembali menjadi kontributor terbesar dalam investasi industri, dengan nilai investasi tumbuh **14,70% YoY**, dari Rp26.763 miliar menjadi Rp30.697 miliar. Dengan porsi sekitar **75% dari total investasi industri**, sektor ini menegaskan peran dominannya dalam pengelolaan dana jangka panjang. Kinerja ini mencerminkan strategi alokasi aset yang relatif optimal serta kemampuan sektor jiwa dalam memanfaatkan peluang pada instrumen investasi syariah.
- **Asuransi Umum Syariah** juga mencatatkan pertumbuhan investasi yang cukup solid sebesar **9,78% YoY**, meningkat dari Rp7.111 miliar menjadi Rp7.806 miliar. Pertumbuhan ini menunjukkan adanya penguatan likuiditas dan kemampuan sektor umum dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan dana operasional dan optimalisasi hasil investasi.
- Sementara itu, **Reasuransi Syariah** membukukan pertumbuhan investasi yang lebih moderat sebesar **3,73% YoY**, dari Rp2.386 miliar menjadi Rp2.475 miliar. Meskipun kontribusinya relatif kecil terhadap total investasi industri, kinerja ini mencerminkan pengelolaan portofolio yang stabil dengan pendekatan investasi yang cenderung konservatif, sejalan dengan fungsi reasuransi sebagai penyangga risiko industri.

# TERIMA KASIH !